

PERAN MASYARAKAT DALAM PERAWATAN LUKA DENGAN METODE MOIST WOUND HEALING DI DESA GUNUNG SARI DUSUN BANGUN SARI

Suaib¹, Pebriani², Nurul Fathin A.Saso³, Rahma Savitri⁴, Rafika Nur⁵, Wahyumi Amboaha⁶, Farhat Saputra⁷, Putri Indriani A.S Lumpeng⁸, Puji Lestari⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas keperawatan, Universitas Widya Nusantara

e-mail: suaibners12@gmail.com

Abstrak

Moist Wound Healing adalah metode mempertahankan isolasi lingkungan luka yang tetap lembab dengan menggunakan balutan penahan kelembaban sehingga penyembuhan luka dan pertumbuhan jaringan dapat terjadi secara alami. Pengetahuan sangat penting dalam penggunaan dan pemilihan produk perawatan luka terutama pemilihan balutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terkait perawatan luka dengan metode moist wound healing. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 80 kepala keluarga Dusun Bangun Sari. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan berisi 14 pertanyaan dan dilaksanakan pada 25-26 Februari 2024. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan PG frekuensi sesuai tujuan penelitian dan disertai narasi sebagai penjelasan. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan responden tergolong rendah karena menunjukkan tingkat pengetahuan baik dan Cukup .

Kata kunci: Perawatan Luka Moist Wound Healing

Abstract

Moist Wound Healing is a method of maintaining an isolated moist wound environment by using a moist tissue-retaining dressing so that wound healing and tissue growth can occur naturally. Knowledge is very important in the use and selection of wound care products, especially the selection of dressings. This study aims to determine the level of public knowledge regarding wound care using the moist wound healing method. The research method used is quantitative research methods. The sample in this study was 80 heads of families in Bangun Sari hamlet. The data collection technique used a knowledge level questionnaire containing 14 questions and was carried out on 25-16 February 2024. The results of this research are presented in table form and the frequency of PG is according to the research objectives and is accompanied by a narrative as an explanation. The results show that the respondents' knowledge is classified as low because they indicate a good and sufficient level of knowledge.

Keywords: Wound Care Moist Wound Healing

PENDAHULUAN

Luka adalah kerusakan keutuhan jaringan biologis, meliputi kulit, selaput lendir, dan jaringan organ. Berdasarkan waktu atau lamanya proses penyembuhan luka, luka diklasifikasikan menjadi luka akut dan kronis. Di Amerika Serikat dilaporkan sebanyak 1,4 juta orang dewasa dirawat karena luka kekerasan di tahun 2000 hingga 2010, dengan prevalensi 1,6% dari semua pasien dewasa di UGD.3 Adapun menurut World Health Organization (WHO) cedera akibat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Libya menempati urutan ketiga dunia.

Perawatan luka merupakan salah satu teknik dalam pengendalian infeksi pada luka karena infeksi dapat menghambat proses penyembuhan luka (Putri et al. 2022). Perawatan luka merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya trauma atau injury pada kulit dan membran mukosa jaringan lain akibat adanya trauma, fraktur, dan luka operasi yang dapat merusak permukaan kulit. Umumnya, perawatan luka masih dilakukan secara sederhana dan disamaratakan dengan suatu pola tertentu untuk berbagai kondisi dan problem luka. Perawatan luka harus menyesuaikan kondisi dan problem luka yang terjadi dan tidak selalu sama pada setiap diagnosis luka. Perawatan luka yang optimal berperan penting dalam proses penyembuhan luka agar dapat berlangsung dengan baik (Bhayusakti et al. 2023).

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya luka diantaranya : a) mekanik : trauma benda tumpul, benda tajam, senjata api dan bahan peledak. b) fisik : paparan suhu, panas, dingin dan papaan listrik. c) kimia : paparan zat asam dan basa.

Langkah pertolongan pertama untuk luka sederhana yaitu mengaliri area luka dengan air bersih. Aliran air akan membersihkan luka juga mencegah berlanjutnya proses terbakarnya lapisan kulit yang lebih dalam. Selanjutnya kita hanya perlu menunggu proses penyembuhan terjadi. (Putri et al. 2022). Tubuh punya kemampuan untuk itu, yang penting jaga kebersihan dengan menutupnya pakai kasa, serat-serat kapas yang menempel pada luka juga bisa memicu infeksi. Untuk luka iris yang ringan, ia lebih menyarankan untuk menutup dengan plester luka. Sebelum ditempel plester, luka perlu ditekan dengan kain bersih atau kasa steril untuk menghentikan perdarahan. Selain untuk melindungi dari infeksi, plester tersebut bertujuan merekatkan jaringan kulit yang terpisah karena teriris. Fungsinya seperti jahitan, mendekatkan dua bagian kulit yang terpisah untuk mendukung proses penutupan luka oleh komponen darah (Putri et al. 2022).

Upaya untuk menurunkan angka luka sederhana perlu adanya peningkatan pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan luka.

Angka kejadian luka setiap tahun semakin meningkat, baik luka akut maupun luka kronis. Sebuah penelitian terbaru di Amerika menunjukkan prevalensi pasien dengan luka adalah 3,50 per 1000 populasi penduduk. Pada tahun 2009, MedMarket Diligence, sebuah asosiasi luka di Amerika melakukan penelitian tentang insiden luka di dunia berdasarkan etiologi penyakit. Diperoleh data untuk luka bedah ada 110.30 juta kasus, luka trauma 1.60 juta kasus, luka bakar 10 juta kasus, ulkus dekubitus 8.50 juta kasus, ulkus vena 12.50 juta kasus, luka yang terjadi dalam segala aktivitas kita sehari-hari. Luka lecet karena terjatuh, luka terkena benda tajam seperti pisau, paku dan lain sebagainya termasuk luka sederhana. Berdasarkan pendahuluan diatas bahwa diperlukan pemberian edukasi tentang perawatan luka dengan metode moist wound healing pada masyarakat Desa Gunung Sari Dusun Bangun Sari yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kepatuhan masyarakat tentang perawatan luka.

METODE

Metode yang digunakan adalah dalam bentuk pengabdian:

1. Penyuluhan dan edukasi perawatan luka dengan metode Moist Wound Healing

Sebelum dilakukan edukasi, masyarakat belum memiliki pengetahuan tentang perawatan luka dengan metode Moist Wound Healing. Sehingga edukasi yang diberikan dapat menambah pengetahuan tentang perawatan luka pada masyarakat Dusun Bangun Sari

2. Pembagian bahan peralatan luka

Tim KKN membagikan bahan perawatan luka pada beberapa masyarakat dusun bangun sari yang mengikuti penyuluhan dan edukasi perawatan luka dengan metode Moist Wound Healing

3. Pelatihan perawatan luka sederhana

Tim KKN mempraktekan cara perawatan luka dengan metode Moist Wound Healing dengan durasi 15 menit kepada masyarakat dusun bangun sari

4. Evaluasi kegiatan

Tim KKN melakukan evaluasi kembali setelah dilakukan penyuluhan dan edukasi, untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang perawatan luka dengan metode Moist Wound Healing dengan cara tanya jawab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan edukasi perawatan luka dengan metode Moist Wound Healing pada masyarakat dusun bangun sari yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Widya Nusantara beserta dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan pada hari rabu tanggal 13 maret 2024.

Peserta pengabdian yaitu masyarakat dusun bangun sari, desa gunung sari, kec. Pasangkayu, kab. Pasangkayu. Terdapat 80 kepala keluarga dalam 101 sampel, sehingga kami membagi beberapa kelompok penelitian berdasarkan hasil tabulasi pengetahuan masyarakat. Kelompok 1: penduduk yang berpengetahuan baik dengan persentase pengetahuan adalah 6%, kelompok 2: penduduk yang berpengetahuan cukup dengan persentase pengetahuan adalah 40%. Kelompok 3: persentase pengetahuan penduduk adalah 34%. Kemudian membandingkan hasil pengetahuan sebelum dan sesuai penyuluhan perawatan luka menggunakan metode moist wound healing, berdasarkan hasil perbandingan tersebut terdapat peningkatan yang signifikan yang menunjukkan bahwa ketiga kelompok tersebut mengalami peningkatan pengetahuan tentang perawatan luka menggunakan metode moist wound healing.

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa

Universitas Widya Nusantara memiliki keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan tentang perawatan luka menggunakan Moist Wound Healing yang mungkin nantinya akan dilakukan secara mandiri tingkat keberhasilan terlihat dari para penduduk yang memahami edukasi yang diberikan serta perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan selama 60 menit penduduk terlihat aktif dan antusias mengikuti penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan.



Gambar 1 penyuluhan perawatan luka menggunakan metode Moist Wound Healing



Gambar 2. Penyuluhan perawatan luka dengan metode Moist Wound Healing

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan ini terlaksana dibuktikan dengan penduduk yang aktif dalam menghadiri penyuluhan yang dilaksanakan selama kegiatan berlangsung

SIMPULAN

Perawatan luka adalah suatu tindakan merawat luka untuk mencegah infeksi atau menghambat pertumbuhan kuman pada kulit dan jaringan tubuh lainnya. Berdasarkan hasil penelitian implementasi penyuluhan perawatan luka pada masyarakat di dusun bangun sari didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat meningkat terkait cara perawatan luka dengan metode Moist Wound Healing.

SARAN

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan perlu dilakukan cara pencegahan agar tidak terjadi infeksi pada luka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala dusun bangun sari, dan kepada tokoh masyarakat yang ada di dusun bangun sari yang telah memberikan kami fasilitas untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dusun bangun sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhayusakti, A., Gumilang, R. & Ayu, F., 2023. PERAWATAN LUCA RINGAN KEPADA WARGA MIGRAN DI INTERNATIONAL ORGANIZATION OF IMMIGRATION SIDOARJO. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(6), pp.12802–12805.
Putri, N.S., Firmanti, T.A. & Wilujeng, A.P., 2022. Wound Healing Education In Increasing

- Adolescent Knowledge For Simple Wound Treatment: Edukasi Wound Healing Dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja Untuk Penanganan Luka Sederhana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 8(4), pp.342–345.
- Lestari, D. and Megawati (2019) ‘Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Luks Dengan Metode Moist Wound Healing di Rumah Sakit Islam Malahayati’, pp. 1–9.
- Ahmady, D. (2023) ‘Penerapan Perawatan Luka dengan Metode Moist Wound Healing pada Kaki Diabetik di Klinik Perawatan Luka Alhuda Lhokseumawe’, *Jurnal Kesehatan Akimal*, 2(01), pp. 37–43.
- Della Safitri, Munir, N. W. and Safruddin (2022) ‘Tingkat Pengetahuan Perawat terhadap Perawatan Luka Menggunakan Metode Moist Wound Healing’, *Window of Nursing Journal*, 3(2), pp. 171–177. doi: 10.33096/won.v3i2.854.